

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : SRI LESTARI

NIM : 3201409038

Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Subah dengan lancar dan tanpa suatu hambatan yang berarti.

Terima kasih penulis ucapkan untuk semua pihak yang membimbing dan membantu penyusunan laporan ini, kepada :

1. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Drs. Eko Raharjo, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Subah
3. Drs. Suroso, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Subah
4. M. Toha Mustofa, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Subah
5. Dra. Lily Irianti, selaku Guru Pamong bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Negeri 2 Subah
6. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP Negeri 2 Subah
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Subah
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2 ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam sempurna laporan ini. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Subah, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A.. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C.. Manfaat PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A.. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit	5
E. Persyaratan dan Tempat.....	6
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	10
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan yang mencetak calon pendidik sudah selayaknya menjadikan PPL sebagai salah satu upaya dalam memfasilitasi para mahasiswa program kependidikan dalam mengamplikasian teori keilmuan yang telah didapat selama menempuh pendidikan di UNNES kepada sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL berlangsung. PPL bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang memiliki, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Dalam kegiatan PPL II Mahasiswa diharapkan untuk dapat mempraktikkan teori keilmuannya

dalam bentuk pengajaran pada siswa secara langsung. Selain manajemen kelas yang baik, diharapkan para mahasiswa dalam PPL II ini juga dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang menarik bagi siswa berdasar kearifan local dan budaya yang ada.

B. Tujuan

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, inovator, dan developer.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan mampu mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari pada waktu di bangku kuliah.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara mengajar yang baik maupun profesional
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional

- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

PPL adalah semua kegiatan intera-kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No. 3390) dan UU No. 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

Persyaratan mengikuti PPL 1 :

1. Telah menempuh minimal 110
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan /Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada SIM PPL UNNES secara on-line.

Persyaratan mengikuti PPL II.

1. Telah menempuh minimal 110 SKS.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada SIM PPL UNNES secara on-line.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Subah Jl. Raya Kalimanggis No. 2 Kalimanggis subah Kabupaten Batang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah SMP Negeri Subah

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan yaitu mulai penerjunan tanggal 3 Juli sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh Dosen Koordinator PPL UNNES pada tanggal 2 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Subah mulai kelas VII, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMP Negeri 2 Subah antara lain, yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan

KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1. Membuka Pelajaran
 2. Komunikasi Dengan Siswa
 3. Penggunaan Metode Pembelajaran
 4. Penggunaan Media Pembelajaran
 5. Variasi Pembelajaran
 6. Memberikan Penguatan
 7. Menulis di Papan Tulis
 8. Mengkondisikan Situasi Siswa
 9. Memberikan Pertanyaan
 10. Memberikan Balikan
 11. Menilai Hasil Belajar
 12. Menutup Pelajaran
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan maupun isi laporan akhir tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Proses Pembimbingan

Pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi lebih baik dan lebih maksimal

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Kesiapan guru dalam melakukan pembimbingan dan arahan pada evaluasi pengajaran.
 - b. Keterbukaan dosen pembimbing dalam menampung aspirasi dan keluhan mahasiswa serta pemberian solusi dalam menghadapi masalah di Sekolah
 - c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - d. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah SMP Negeri 2 Subah, dengan dilengkapinya LCD
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Budaya sekolah dalam manajemen siswa yang kurang disiplin mengakibatkan terganggunya proses KBM.
 - b. Ketidak terbukaan pihak sekolah dalam pelaksanaan model ataupun metode pengajaran yang bersifat eksentrik
 - c. Semangat belajar siswa yang kurang
 - d. Perbedaan budaya antara siswa dan guru praktikan

F. Guru Pamong

Ibu Dra. Lily Irianti adalah guru pamong untuk mahasiswa jurusan Geografi. Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2

Subah mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam proses pembimbingan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Suroso, M.Si. Proses bimbingan dan diskusi dilakukan setelah proses pengamatan terhadap mahasiswa bimbingan dilakukan. Keterbukaan dosen pembimbing dalam proses diskusi dan konsultasi mengenai proses pembelajaran ataupun masalah akademik yang lain menjadi semangat tersendiri bagi mahasiswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 2 Subah, maka kesimpulannya adalah:

1. PPL merupakan kegiatan yang dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
2. keberhasilan pengelolaan kelas adalah jika seorang guru mampu membawa siswa pada ketertarikan akan materi yang dibawakan
3. pengembangan model pembelajaran harus beracuan pada kearifan lokal dan budaya yang ada di daerah tersebut
4. Tugas guru bukan sekedar mengajar dalam bentuk menyampaikan materi tapi juga mendidik siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Dan pendidikan karakter terbaik adalah dengan memberikan contoh langsung pada siswa.
5. keterbukaan merupakan kunci dari keberhasilan diskusi dan bimbingan.
6. Saat kita tidak bisa menjadi yang terbaik maka jadilah yang terunik, maka efeknya akan sama, kamu akan menjadi orang yang *unforgetable*, kerana yang terbaik berarti mengikuti aturan orang lain, dan yang terunik berarti membuat aturan kita sendiri.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

- b. Untuk tetap berkarya dalam pembelajaran sesuai dengan idialisme masing-masing, karena disinilah letak perbedaan kita sebagai mahasiswa.

2. Untuk Pihak Sekolah

Senantiasa bersikap terbuka pada perubahan yang terjadi dalam kaitanya dengan pengembangan model dan metode pengajaran serta penanaman pendidikan karakter pada peserta didik yang dilakukan para mahasiswa praktikan.

3. Untuk Pihak SIM PPL

Pihak SIM PPL agar memberikan Informasi lebih jelas sehingga mudah di mengerti mahasiswa, serta tidak mempersulit birokrasi kaitanya dengan pengaduan PPL.

REFLEKSI DIRI

Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 2 Subah berisikan observasi tentang manajemen sekolah meliputi keadaan sekolah, kondisi fisik sekolah, penggunaan sekolah, sarana dan prasarana yang ada, kurikulum yang digunakan. Serta mengamati kondisi sosial masyarakat yang terjadi didalam dan diluar Sekolah berkaitan dengan siswa yang ada.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Hal yang dapat diunggulkan dalam pembelajaran geografi di SMP 2 Subah adalah keadaan fisik wilayah Subah sendiri yang memiliki topografi yang bisa dijadikan kajian fenomena dalam rangka pembelajaran Geografi di SMP N 2 Subah, Karena Museum geografi adalah alam sekitar yang kita tempati. Sehingga dapat membantu siswa mengenal konsep ruang, lingkungan dan wilayah melalui alam yang tersedia Kelemahan mata pelajaran dalam kurikulum KTSP di tingkat SMP pada pembelajaran geografi antara lain berkaitan dengan penggabungan mata pelajaran geografi dalam IPS TERPADU, hal tersebut berimbas pada alokasi waktu dan kedalaman materi yang seharusnya diberikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Ketersedian sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Subah pada umumnya masih pada taraf berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah media pembelajaran secara umum, seperti ketersediaan proyektor, laboratorium IPA, laboratorium TIK, serta kondisi ruang pengembangan pembelajaran yang lain seperti ruang kesenian dan ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran geografi IPS di SMP Negeri 2 Subah adalah Ibu Dra.Lili Iriyati, dan Dosen Pembimbing diampu oleh Drs.Suroso, M.Si. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing dapat

dilihat dari kesiapsediaan guru pamong dan dosen pembimbing untuk membantu dari praktikan apabila mengalami kesulitan selama masa PPL. Keterbukaan guru pamong terhadap perkembangan pendidikan seperti perkembangan perangkat pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, juga menjadi catatan positif tersendiri.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pengelolaan kelas yang teramati, guru masih bertindak sebagai informan. Ada beberapa sisi baik dari hal tersebut, dimana guru dapat mengendalikan kelas yang ada, karena guru merupakan pemimpin dalam pembelajaran tersebut. Sisi buruknya adalah siswa kurang dapat mengembangkan materi yang mereka dapat. Ketergantungan pembelajaran pada buku paket dan LKS juga menjadi fokus saya. Ini tidak berarti negatif tapi ketergantungan penggunaan buku paket dan LKS dapat mengakibatkan kemotongan sumber materi. Kurang dimanfaatkannya alam Subah yang ada sebagai kajian fenomena dalam pembelajaran Geografi juga menunjukan kemonotonan sumber dan media pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Tugas guru melakukan pengajaran yaitu memfasilitasi siswa dalam pembelajaran, juga menjadi seorang yang pendidik yaitu orang yang dapat mengarahkan siswanya secara moral, pemikiran dan kreativitas kearah yang positif. Hal ini menjadi togak pengukuran kemampuan diri praktikan dalam menjadi lebih baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Hal-hal positif dapat diperoleh dari pelaksanaan PPL 1 adalah mahasiswa dapat menerapkan semua ilmu yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran yang telah kita dapat dibangu perkuliahan karena disini kita dihadapkan secara langsung oleh lingkungan sekolah yang sebenarnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP Negeri 2 Subah diharapkan dapat menjadi sekolah yang lebih baik dengan banyak melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang juga bergerak dibidang pendidikan seperti Unnes karena kerjasama ini bersifat mutualisme yaitu hubungan yang saling menguntungkan untuk kedua belah pihak. Dan Unnes sebagai perguruan tinggi dapat mencetak lulusan yang lebih baik dengan cara menerjunkan mahasiswanya langsung pada lingkungan kerja yang nyata.

Mengetahui
Guru Pamong,

Dra. Lily Irianti
NIP.19651226 200501 2 003

Batang, Agustus 2012
Praktikan,

Sri Lestari
NIM 3201409038